

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi modern saat ini telah memberikan banyak kemudahan bagi manusia dalam melaksanakan tugas mereka, sehingga menjadi lebih sederhana, cepat, dan menghasilkan kepuasan. Salah satu inovasi tersebut adalah komputer. Manajemen yang efektif di sebuah toko sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasi bisnis. Terdapat beberapa sistem dalam suatu toko, di antaranya Sistem Informasi Inventaris Data Barang, yang berfungsi untuk memantau jumlah barang yang tersedia di gudang(Ilyas Asfari, 2024).

Pengelolaan inventaris yang efektif tidak hanya berdampak pada keberhasilan operasional suatu usaha toko tetapi juga pada kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan serta pada profitabilitas keseluruhan bisnis. Pada konteks distribusi barang dari gudang ke toko, tantangan yang terkait dengan pengelolaan inventaris dapat menjadi hambatan signifikan dalam aliran barang. Inventarisasi atau pengelolaan persediaan merupakan tindakan melacak dan mencatat secara akurat daftar fasilitas dan infrastruktur yang ada, sebagaimana ditemukan dan diarsipkan(Sari et al., 2024).

Toko Kosmetik XYZ di Kabupaten Ciamis adalah sebuah usaha yang fokus pada penjualan berbagai produk kecantikan. Saat ini, pengelolaan persediaan di Toko Kosmetik XYZ masih dilakukan secara manual dengan menggunakan catatan di atas kertas. Hal tersebut menyebabkan beberapa masalah seperti kepala toko kesulitan dalam memantau ketersediaan barang secara langsung yang membuat pemesanan barang (*Pre-Order*) jadi tertunda karena harus mengecek stok barang di gudang, pembuatan laporan stok barang di gudang yang memakan waktu lama, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan oleh admin, lamanya pelaksanaan penghitungan stok oleh admin atau karyawan dan terjadinya kehilangan penjualan (*lost sale*) karena stoknya yang habis tidak terpantau.

Keadaan ini menunjukkan kebutuhan akan sistem informasi persediaan berbasis *web* yang dapat membantu dalam pengelolaan data barang secara digital. Pemilihan sistem berbasis *web* dilakukan karena kemudahan aksesnya, fleksibilitasnya, dan kemampuannya untuk mendukung pengelolaan data secara terintegrasi. Dalam proses pengembangannya, digunakan metode *Scrum* yang merupakan pendekatan pengembangan sistem yang bersifat iteratif dan adaptif, sehingga dapat beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dan perubahan yang terjadi sepanjang proses pengembangan.

Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi *Inventory* Gudang Berbasis *Web* Di Toko Kosmetik XYZ Kabupaten Ciamis Dengan Metode *Scrum*”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang sistem berbasis *web* yang bisa mengubah proses pencatatan stok di Toko Kosmetik XYZ dari manual menjadi digital agar data barang masuk, keluar, persediaan barang, pengecekan stok dan laporan terpantau secara akurat dan *real-time*?
2. Bagaimana cara menerapkan metode *Scrum* supaya pengembangan sistem ini berjalan fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan operasional di Toko Kosmetik XYZ?
3. Bagaimana sistem ini dapat meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) serta mempercepat proses penyusunan laporan persediaan barang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem untuk mendigitalisasi seluruh proses manajemen barang gudang di Toko Kosmetik XYZ, dengan merancang sistem informasi *inventory* gudang berbasis *web* yang efektif.

2. Menerapkan metode *Scrum* secara menyeluruh untuk membuat proses pengembangan sistem yang transparan dan mampu menampung perubahan kebutuhan pengguna secara tepat.
3. Mengoptimalkan akurasi data stok dan efisiensi waktu operasional melalui fitur-fitur yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna.

1.4. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak melenceng dari tujuan yang telah ditentukan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya mencakup manajemen barang yang masuk, barang yang keluar, jumlah barang, pemeriksaan stok, dan laporan persediaan gudang.
2. Pengembangan sistem hanya menggunakan metode *Scrum* dengan pendekatan siklus berulang atau *Sprint*.
3. Data yang dikelola hanya terbatas pada informasi teknis barang dan *stock opname* (tidak termasuk laporan keuangan) .
4. Sistem dirancang dengan berbasis *web* yang bisa diakses oleh semua karyawan toko kosmetik (pembeli tidak bisa mengaksesnya).

1.5. Manfaat Penelitian

Harapan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Toko Kosmetik XYZ beralih dari sistem pencatatan yang manual jadi digital sehingga lebih rapi, data barang di Gudang akurat dan mudah dipantau .
2. Memberikan pengalaman bagi penulis dalam mengelola proyek secara nyata dan profesional terhadap kebutuhan klien.
3. Mempercepat proses pendataan barang dan pelaksanaan cek stok fisik (*stock opname*) tanpa resiko tercampur dengan urusan keuangan yang rumit.
4. Memudahkan petugas admin untuk memantau ketersediaan barang kapan saja, di mana saja secara fleksibel dan *real-time*.